digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

URGENSI PERENCANAAN SISTEMIK DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI DI MA TANWIRUL ISLAM TANGGUMONG SAMPANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi salah satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Tarbiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS : T-2010 285 PAI
No REG : T-2010/PAI/285
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Mahfud
DO12061132

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2010

GADJAHBELANG 8439407-5953789

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

a. Nama Lengkap : Mahfud

b. N I M : D01206132

c. Fakultas / Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

d. Judul Skripsi : Urgensi Perencanaan Sistemik dalam aktifitas Pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata 1 (S1) di IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah penulis cantumkan dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Sunan Ampel Surabaya
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya penulis, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya,07 Juli 2010

Mahfud

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh:

Nama : MAHFUD

NIM : D01206132

Judul : URGENSI PERENCANAAN SISTEMIK DALAM AKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI DI MA TANWIRUL ISLAM TANGGUMONG SAMPANG

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 3 Agustus 2010

Dr. H. Nur Hamim,M.Ag
NIP: 19692031219910310002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Mahfud ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan diterima untuk memenuhi salah satu dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S-1) Ilmu Pendidikan islam

Surabaya, 31 Agustus 2010

Mengesahkan

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
196920312199103100 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketua,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
196920312199103100 2

Sekretaris,

Taufik Siroj, M.Pd.I
197302022007011040

Penguji ,

Drs. Nadlir, M.Pd.I
196807221996031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Mahfud
D01206132
Pendidikan Agama Islam
Urgensi Perencanaan Sistemik dalam aktifitas Pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

Skripsi ini mengkaji tentang perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam hal Aktifitas pembelajaran PAI. Pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui Urgensi perencanaan guru Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan aktifitas pembelajaran PAI, serta untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Perencanaan Pengajaran yang bersifat sistemik bagi guru merupakan kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai kepada pengevaluasian. Dalam hal perencanaan, seorang guru dikatakan berkompeten apabila memahami teknik dan prosedur perencanaan, serta mampu melaksanakan perencanaan tersebut sehingga didapat hasil Pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan proses belajar menagajar. Perencanaan tersebut dimulai dari merancang perencanaan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, mengolah dan menganalisis hasil perencanaan hingga menginterpretasi dan menindaklanjuti hasil pelaksanaan perencanaan pengajaran sistemik.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Apakah guru PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang telah melakukan perencanaan sistematik dalam pengajaran, Apakah guru PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong sampang mempunyai kreativitas dalam merencanakan pengajaran, Bagaimana Urgensi Perencanaan Sistemik pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode deskripsi analisis dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan ditunjang oleh referensi-referensi yang berkaitan dengan tema yang dibahas di skripsi ini (library research). Adapun yang menjadi tolok ukur kemampuan guru dalam merancang perencanaan pengajaran yang bersifat sistemik guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran adalah skor acuan yang dapat mengkategorikan guru Pendidikan Agama Islam berkompetensi tinggi, sedang atau rendah.

Metode pengumpulan data pada skripsi ini ialah dengan observasi,wawancara dan dekomentasi sedangkan teknik analisis data yaitu dengan mengolah hasil data-data tersebut. Pengolahan dengan editing dan skoring terhadap hasil observasi dan wawancara.

Setelah dilakukan analisis dari hasil data-data yang diperoleh oleh peneliti melalui editing dan skoring dan diketahui bahwa kompetensi guru dalam hal perencanaan dapat dilihat dari penjumlahan skoring yang menunjukkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi guru cukup baik,penelitian di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, maka dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang memiliki kompetensi yang baik dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR ..... **i**

SAMPUL DALAM ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
E. Definisi Operasional 8
F. Metode Penelitian..... 12
   1. Jenis dan Pendekatan penelitian 12
   2. Populasi, Sampel dan Sumber Data 13
   3. Jenis Data 14
   4. Teknik Pengumpulan Data 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik Analisis Data 18
G. Sistematika Pembahasan 20

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Pendekatan Sistem 22
1. Pengertian Sistem 22
2. Tiga Aspek Utama Sistem 24
3. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup 24
B. Belajar Mengajar sebagai suatu Sistem 26
C. Perencanaan Pengajaran Sistemik 27
D. Perencanaan Sistemik dalam Aktivitas pemebelajaran PAI 34

BAB III : KAJIAN HASIL PENELITIAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Gambaran Umum Madrasah 39
1. Sejarah Singkat Madrasah 39
2. Visi dan Misi 39
3. Struktur Organisasi 41
4. Data Guru dan kariayawan 42
5. Data Siswa 44
6. Sarana dan Prasarana 45
7. Kurikulum dan Sistem Belajar Mengajar 45

BAB IV : ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Data 48
B. Pengelohan dan Analisa Data 50
C. Interpretasi Data 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

PERYNATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN - LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Kisi-kisi Soal Wawancara 18

Tabel. 2 Keadaan Guru MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang 43

Tabel. 3 Data Siswa 45

Tabel. 4 Data ruang /gedung 56

Tabel. 5 Merencanakan rencana pekan efektif (RPE) 50

Tabel. 6 Merencanakan Program tahunan (PROTA) 51

Tabel. 7 Merencanakan Program semester (PROMES).....52

Tabel. 8 Merencanakan Silabus 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 9 Merencanakan RPP 53

Tabel. 10 Merumuskan tujuan Proses Pelaksanaan RPP 54

Tabel. 11 Perumusan RPP sesuai dengan Karekteristik Peserta didik 54

Tabel. 12 Merumuskan Indikator 55

Tabel. 13 Menetapkan Aspek-aspek Kognitif,afektif dan psikomotor 55

Tabel. 14 memilih dan menentukan teknik mengajar yang tepat 56

Tabel. 15 Membuat RPP sebelum menngajar 57

Tabel. 16 Mengevaluasi Pembelajaran 57

Tabel. 17 Menentukan Alokasi Waktu 58

Tabel. 18 Merencanakan Perencanaan secara sistemik 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 19 Mendapat kesulitan dalam membuat RPP 59

Tabel. 20 Melakukan perubahan terhadap RPP bila diperlukan 60

Tabel. 21 Mempersiapkan Jam cadangan materi 60

Tabel. 22 Membuat Media pembelajaran 61

Tabel. 23 Mencamtumkan beragam Metode 62

Tabel. 24 Memperhatikan Karakteristik dalam Membuat RPP 62

Tabel. 25 Evaluasi keefektifan Perencanaan 63

Tabel. 26 Menggunakan Kisi-kisi soal dalam RPP 64

Tabel.27 Melaporkan RPP ke kepala sekolah 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 28 Bimbingan kepala sekolah tentang RPP 65

Tabel. 29 Memperhatikan Aspek tujuan pada Indikator 66

Tabel. 30 Menentukan jumlah soal 66

Tabel. 31 Memperhatikan taraf kesukaran soal 67

Tabel. 32 Memperhatikan daya Pembeda 68

Tabel. 33 Memperhatikan kesesuain tipe soal 68

Tabel. 34 Tes lisan pada materi Qur'an 69

Tabel. 35 Menyiapkan kunci jawaban 70

Tabel. 36 Memberikan tugas evaluasi 70

Tabel. 37 Memberikan skor pada siswa 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 38 Memberikan hasil evaluasi 72

Tabel. 39 Melaporkan hasil evaluasi kepada Kasek 72

Tabel. 40 Menyusun profil kemajuan 73

Tabel. 41 Mengubah metode bila tidak efektif 74

Tabel. 42 Mengolah Hasil evaluasi dan dianalisis 74

Tabel. 43 Memberikan tambahan pelajaran 75

Tabel. 44 Mengadakan pembahasan diluar jam pelajaran 76

Tabel. 45 Skoring Perencanaan pengajaran 77

Tabel. 46 Urgensi Perencanaan sistemik dalam aktivitas pembelajarn PAI 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perencanaan pengajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran. Signifikansi suatu Perencanaan mempunyai andil dalam upaya meningkatkan dan tercapainya suatu tujuan pindidikan. Akan tetapi Pada tatanan instansi lembaga tertentu, perencanaan terkadang tidak di imbangi dengan penguasaan pemahaman dan penguasaan beragam dari komponen-komponen pembelajaran yang mempunyai dampak efektif kepada proses belajar mengajar dapat menghambat terhadap lajunya proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru sebagai salah satu sumber daya terpenting pendidikan, sampai saat ini masih merupakan sumber daya yang undermanaged atau bahkan mismanaged. Pimpinan pendidikan pada umumnya masih melihat guru sebagai faktor produksi saja. Namun disisi guru terkadang kurang memperhatikan hal-hal berupa persiapan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Sedangkan perencanaan adalah suatu hal yang bisa dikatakan sangat penting untuk keberhasilan suatu pendidikan. Seorang menajer sekolah harus mempersiapkan guru yang professional yang mempertimbangkan hal-hal yang berhubungan dengan kualitas dan mutu guru. diantaranya guru harus diatur mulai dari proses seleksi dan rekrutmen guru, proses pengembangan kemampuan guru sebagai tenaga pengajar sampai pada proses motivasi guru agar dapat mempunyai komitmen tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada umumnya, kepala sekolah di Indonesia belum dapat dikatakan sebagai "manajer professional", karena system pengangkatan selama ini tidak di dasarkan pada kemampuan atau pendidikan profesional, tetapi lebih pada pengalaman menjadi guru. Hal ini disinyalir pula oleh laporan Bank dunia (1999), bahwa salah satu penyebab makin menurunnya mutu pendidikan persekolahan di Indonesia adalah " kurang profesionalnya" para kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di tingkat lapangan.[1] Pada-masa yang lampau, tugas dan kewajiban guru pada umumnya hanyalah mengajar, artinya menyampaikan pelajaran dari buku kepada murid, memberi tugas dan memeriksanya. Dewasa ini, kewajiban guru telah semakin berkembang. Dalam banyak hal pekerjaannya berhubungan erat sekali dengan pekerjaan seorang pengawas, kepala sekolah, pegawai tata usaha, dan sebagainya.[2]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan untuk bisa bertahan dalam kehidupan yang semakin berkembang, dalam dunia pendidikan guru di tuntut untuk professional untuk menghadapi pendidikan di era globalisasi.[3] Pemperdayaan sekolah dengan memberikan otonomi yang lebih besar, di samping menunjukkan sikap tanggab pemerintah terhadap tuntutan masyarakat juga dapat di tunjukkan sebagai sarana peningkatan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Penekanan aspek – aspek tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan permasalah yang di hadapi pemerintah. Misalnya krisis "ekonomi" yang melanda Indonesia saat ini, tidak

---

[1] E.Mulyasa,Dr,M.Pd, ***Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan***,2006,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm.35

[2] Burhanuddin,Yusak,Drs,***Administrasi Pendidikan***,1998,(Bandung: CV Pustaka Setia),hlm.129

[3] Ali Idrus,Dr,M.Pd,ME,***Manajemen Pendidikan Global***,2009,(Jakarta : Gaung Persada),hlm.52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di hindari dampaknya terhadap pendidikan, terutama berkurangnya kemampuan pemerintah dalam penyediaan dana yang cukup untuk pendidikan dan menurunnya kemampuan sebagian orang tua untuk membiayayai pendidikan anaknya.[4]

Peranan guru yang besar dan penting itu sangatlah di tunjang dari profesionalisme guru sendiri. Professional dalam arti penguasaan manajemen dan perencanaan belajar mengajar disekolah baik di bidang pendidikan,pengajaran dan bimbingan serta rasa tanggung jawab dan keikhlasan dalam mengabdi kepada nusa,bangsa dan agama. Sehingga meskipun segala sarana dan prasarana lenggkap akan tetapi tidak ditunjang dengan tenaga guru yang professional maka institusi tujuan pendidikan tidak bisa berjalan dengan aktif,efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan moto para pakar pendidikan Islam ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الطريق اولى من المادة والأستاذ اولى من الطريق وروح الأستاذ اولى من الأستاذ نفسه

Artinya : "*metode lebih utama daripada materi,guru lebih utama daripada metode,dan jiwa guru lebih utama daripada guru itu sendiri*".

Karena pada dasarnya peranan guru untuk mencerdaskan dan membimbing anak bangsa mempunyai nilai yang sangat mulia di sisi tuhan dan masyarakat banyak. Sesuai dengan Firman Allah :

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

[4] E.Mulyasa,Dr,M.Pd,***Manajen Berbasis Sekolah***,2007, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya),hlm.13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Dan sabda Rasulullah pada Sayyidinah Mu'adz ketika diutus ke yaman sebagai tenaga pendidik,pembimbingan dan pengajar.

(لأ ن يهدي الله بك رجلا واحدا خير لك من الدنيا ومافيها)

Artinya :*"Sungguh jika Allah memberi petunjuk padamu untuk membimbing satu orang itu lebih baik dari dunia ketimbang isinya".*[5]

Untuk mencapai tujuan yang ingin di capai maka perlu adanya organisasi dan perencanaan sistematis. Sedangkan organisasi dan perencanaan terdapat pada semua tingkat, lapangan, dan jenis kegiatan kerja sama manusia. Bilamana konsep-konsep dasar organisasi dan perencanaan yang berupa sistemik ini diterapkan kepada administrasi pemerintahan maka harus ada kebijaksanaanya, pusat pengarahan, organisasi yang bersifat structural, metode pelaksanaan pekerjaan, sarana integrasi, dan koordinasi yang lengkap serta kemampuan yang cukup untuk selalu menyesuaikan diri kepada keadaan lingkungan yang dinamis.[6]pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah tersusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efeisien. Dalam pelaksanaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

---

[5] Abu Hamid Al-Ghazali,Muhammad Bin Muhammad,***Mukhtashor Ihya' Ulumudin***,1993, (Dar Al-fkr), hlm.19

[6] B.Suryosuproto,Drs,***Manajemen Pendidikan Di Sekolah***,2004, (Jakarta: Rineka Cipta),hlm.05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.[7]

Dengan demikian, peranan tenaga pendidik mempunyai signifikansi untuk menjalani roda kemajuan institusi pendidikan yang mempunyai relevansi masa depan. Oleh karena itu keberadaan guru yang professional sangatlah besar pengaruhnya. Namun pada sisi lain apabila keberadaan guru tersebut tidak produktif maka menghasilkan kelulusan yang tidak bermutu dan skill yang rendah. Sehingga keberadaan guru yang professional sangatlah penting keberadaanya. Dengan penguasaan perencanaan dan pengorganisasian yang mempuni maka di harapkan tenaga pendidik dapat mengantarkan sekolah menjadi lembaga yang dapat berkompetensi dari segala lini guna mengahadapi masa kini dan depan yang mempunyai banyak tantangan sesuai dengan tuntutan zaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lembaga sekolah merupakan tempat pendidikan anak yang mempunyai beragam fungsi. Ada beberapa pendapat mengenai fungsi pendidikan sekolah :

1. Memberantas kebodohan, dan
2. Memberantas salah pengertian.

Secara posistif, kedua fungsi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Menolong anak untuk menjadi melek huruf dan mengembangkan kemampuan-kemampuan intlektualnya.

---

[7] E. Mulyasa, Dr, M.Pd, ***Manajemen Berbasis Sekolah***,2007,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya),Hlm.21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mengembangkan pengertian yang luas tentang manusia lain yang berbeda kebudayaan dan interestnya.[8]

Dalam Undang-Undang Sisdiknas dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) terdiri atas standar isi, Proses, kompetensi Lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan berencana dan berkala.[9]

Lembaga pendidikan MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang. Merupakan lembaga pendidikan islam dari satu sisi perlu banyak pengembangan dalam proses belajar mengajar mengingat semakin kompleksnya kebutuhan peserta didik dalam aspek kehidupannya sehingga system perencanaan pembelajara perlu di kembangkan agar mendapatkan inovasi-inovasi baru dalam mencapai tujuan yang di inginkan. Dalam rangka untuk memotivasi pengembangan aspek managerial perencanaan di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang tersebut, maka penelitian ini urgent untuk dilakukan dengan diberi judul :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Urgensi Perencanaan Sistemik Dalam Aktivitas Pembelajaran PAI Di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang"

---

[8]H.Abu Ahmadi, Drs,***Sosiologi Pendidikan***,2007,(Jakarta: Reneka Cipta), Hlm.181

[9] E.Mulyasa,Dr,M.Pd, ***Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan***, 2006,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya),Hlm.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah ini akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan mendasar yang akan dicari jawabannya dalam penelitian nanti. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah guru PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang telah melakukan perencanaan sistematik dalam pengajaran?
2. Apakah guru PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong sampang mempunyai kreativitas dalam merencanakan pengajaran ?
3. Bagaimana Urgensi Perencanaan Sistemik pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Batasan Masalah

Dengan acuan untuk menspesifikasikan pembahasan penulisan dalam karya ilmiah ini, maka penulis membatasi pembahasan pada:

1. Konsep perencanaan sistemik dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di MA Tanwirul Islam
2. Aplikasi perencanaan pengajaran sistemik pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
3. Meninjau kretivitas perencanaan pengajaran guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Perencanaan sistemik pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas perencanaan sistemik di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.
3. Untuk mengetahui bagaimana perenan implementasi perencanaan dalam mengembangkan kreativitas pengajaran guru PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan konsep perencanaan sistemik di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
2. Untuk mengetahui sistem pengajaran yang diterapkan di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
3. Sebagai bahan masukan dalam menerapkan sistem pembelajaran yang efektif, terutama bagi penulis sendiri.

Adapun kegunaan penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi peneliti:
   a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan system pembelajaran yang di terapakan di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
   b. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti serta tambahan pengetahuan sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam *research* ilmiah.

2. Bagi Obyek Penelitian
   a. Sebagai sumbangan pemikiran ke dalam dunia pendidikan khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
   b. Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
   c. Sebagai bahan evaluasi terhadap perkembangan pendidikan Islam khususnya di IAIN Sunan Ampel Surabaya
   d. Sebagai sumbangan kepada IAIN Sunan Ampel Surabaya khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai kontribusi hazanah intelektual pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul skripsi ini, maka penulis tegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Urgensi :** hal perlunya atau pentingnya tindakan yang cepat atau segera[10]. keperluan yang sangat mendesak[11].

---

[10] Hartono,Drs,***kamus Praktis Bahasa indonesia,*** 1996,(Reneka cipta : Jakarta),hlm.171

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Perencanaan : perencana menurut Cunningham (1982). Merupakan proses pemilihan alternative dan proses menguatkan fakta, imajinasi dan asumsi masa depan, serta visualisasi dan formulasi tujuan yang ingin di capai.[12] Perencanaan adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang di harapkan (Ely,1979).[13]

3. Sistemik : sistemik di ambil dari kata dasar system,menurut M.Sobry Sutikno (2004) adalah totalitas struktur yang terdiri dari unsur –unsur ,di mana masing-masing unsur tersebut mempunyai fungsi khusus,dan di antara mereka saling berinteraksi dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama.[14]sekelompok bagian-bagian yang bekerja sama secara keseluruhan berdasarkan suatu tujuan bersama.[15]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Aktivitas : "Aktivitas" adalah kegiatan, kesibukan.[16]H.C. Witherington menegaskan bahwa aktivitas meliputi tingkah laku dasar yang bertujuan yang kerapkali pula dilakukan dalam jalan, dengan rintangan terbesar untuk mencapai

---

[11] Abdul Qohar,Mas'ud Hasan,***Kamus Ilmiah Pouler,***1998,(Bintang Pelajar : Surabaya),hlm.434

[12] Soenarya,Endang,Dr,***Teori Perencanaan Pendidikan,***2000,(Adicitra Karya : Yogyakarta) , hlm.36

[13] Sanjaya,Wina,Dr,M.Pd,***Strategi Pembelajaran***,2008,(Jakarta : Prenada Media Grup), hlm.51

[14] Fathurrohman,Pupuh,Prof,dkk, ***Strategi Belajar Mengajar***,2007,(PT. Refika Aditama : Bandung),hlm.23

[15]Soenarya,Endang,Dr,***Op.Cit***, hlm.11

[16] W.J.S. Poerwadarminta, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia.*** (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hlm. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu tujuan yang diidam-idamkan.[17] "Aktivitas" berasal dari bahasa Inggris *"Activity"* yang biasa diterjemahkan dengan aktivitas yang berarti kegiatan.[18]

5. Pembelajaran : Pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen.[19] Pembelajaran adalah proses yang di selenggarakan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.[20]

6. Pendidikan Agama Islam : Pendidikan agama Islam adalah merupakan bagian dari pendidikan Islam, dimana tujuan utamanya ialah membina dan mendasari kehidupan anak didik dengan nilai-nilai agama sekaligus mengajarkan ilmu agama Islam, sehingga ia mampu mengamalkan syariat Islam secara benar sesuai pengetahuan agama.[21]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Didalam GBPP PAI di sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati

---

[17] H.C. Witherington, ***Psikologi Pendidikan*** terj. M. Bukhari, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm. 78.

[18] Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, ***Kamus Inggris Indonesia,*** (Jakarta : Gramedia, 1984), hlm. 1059.

[19] Sanjaya,Wina,Dr,M.Pd,***Op.Cit.***hlm.51

[20] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 157.

[21] H. Muzayin Arifin, *Pendidikan Islam Dalam Arus Dinamika Masyarakat: Suatu Pendekatan Filosofis, Pedagogis, Psikososial dan Kultural*, Golden Trayon Press, tth., hlm. 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[22] Yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan subjek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.[23]

Sedangkan pendidikan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, lembaga pendidikan yang berbasis agama islam yang berada pada naungan Yayasan Tanwirul Islam.

F. Metode Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan daari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistis (utuh). Jadi, dalam hal ini individu atau organisaasi tidak diisolasikan ke dalam variable atau hipotesis, tetapi dipandaang sebagai bagian dari suatu keutuhan.[24]

Penelitian ini memilih pendekatan penilitian kualitatif dikarenakan

---

[22] Muhaimin, *et.al.*, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), cet. 2, hlm. 75-76

[23] Ahmadi, ***Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan,*** (Semarang: Aditya Media Belajar dengan IAIN Walisongo Press), hlm. 20.

[24] Lexy J. Moleong, ***Metodologi Penelitiaan Kualitatif***, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996),hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan penelitian bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Serta peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

2. Populasi, Sampel Dan Sumber Data

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah guru PAI MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

b. Sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[25] menurut Suharsismi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang yang terdiri guru kelas X,XI dan Kelas XII.

c. Sumber Data

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam yakni:

---

[25] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek***, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sumber Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti,[26] diantaranya adalah:

a) Kepala MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

b) Wakil Kepala Kurikulum MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

c) Guru-guru yang mengajar PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

2) Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti,[27] seperti dokumentasi mengenai program pembelajaran, dan literatur-literatur mengenai perencanaan pembelajaran sistemik, serta dokumentasi tentang letak geografis, sejarah berdirinya lembaga, dan struktur organisasi MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

---

[26] Sugiyono, ***Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D***, (Bandung: Alfabeta, 2007), 308

[27] ***Ibid***, hlm. 309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Yang termasuk data kualitatif adalah:

1) Gambaran umum tentang MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
2) Proses perencanaan kegiatan pembelajarn di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang
3) Literatur-literatur mengenai perencanaan sistemik dalalm buku-buku di perpustakaan.
4) Dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan penelitian penulis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Dalam penelitian ini data statistik hanya bersifat data pelengkap, dikarenakan penelitian ini penelitian kualitatif. Seperti jumlah guru, jumlah murid, sarana dan prasarana, dan grafik keberhasilan siswa atau angka kelulusan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.[28]

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif atau partisipan artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode observasi ini digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan perencanaan sistemik dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Metode Wawancara *(interview),*

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal.[29] Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[30]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang pelaksanaan perencanaan sistemik dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, interview ini dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, guru kelas dan tenaga kependidikan yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian.

---

[28] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur Penelitian*** ....., 120
[29] S. Nasution, ***Metode Research***, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), 133.
[30] Husaini Usman, ***Metodologi Penelitian Sosial***, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[31]

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data, jumlah keseluruhan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan di samping juga letak geografis, peta-peta, foto-foto kegiatan, data inventaris terhadap pemenuhan-pemenuhan kebutuhan material dalam mengajar seperti alat bantu, poster, dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan obyek penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 1

Perencanaan sistemik dalam aktivitas pembelajaran PAI

Demensi	Indikator	Item
a. Perencanaan pengajaran sistemik	✓ Perencanaan pengajaran (RPE,PROTA,PROMES, SILABUS, RPP,dll) ✓ Peremusan perencanaan pengajaran ✓ Teknik perencanaan pengajaran ✓ Sistem perencanaan pengajaran	Nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17,17, 18,19,20
b. Evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran	✓ Tekhnik membuat soal ✓ Evaluasi hasil pengajaran ✓ Sistematika pembuatan soal	Nomor 20,21,22,23,24,25,26,27 28,29,30

[31] Suharsimi Arikunto, ***Prosedur*** ....., 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengolahan dan analisis perncanaan	✓ Implementasi Evaluasi dalam perencanaan pengajaran ✓ Inditifikasi skor soal ✓ Pemberian sskor ata angka	Nomor 31,32,34,35,36,37,38, 39,40

5. Tehnik Analisis Data

Keterangan keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan saja oleh orang yang mengumpulkan data tapi juga oleh orang lain. Untuk mengolah data hasil penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam mengolah data, pertama kali yang harus dilakukan adalah editing, yaitu melakukan edit, memilih atau meneliti angket satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket, sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skoring

Setelah melewati tahap editing, maka selanjutnya penulis memberikan skor tehadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam pertanyaan. tiap jawaban yang terdapat dalam ada empat pilihan jawaban, yaitu a,b,c dan d. Adapun pemberian skor untuk tiap jawaban adalah:

Selalu (S)	4
Terkadang (TK)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tabulating dan Analisis

Tabulasi adalah perhitungan terhadap data yang sudah diberikan skor berdasarkan jenis data yang dikumpulkan yaitu data kualitatif yang kemudian diubah menjadi kuantitatif, maka teknik yang digunakan adalah analisis statistik, yaitu dengan menggunakan rumus statistik (prosentase) yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

P : Prosentase Jawaban

f : frekuensi

N : Number of Cases (banyaknya responden)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah penulis melakukan penghitungan, selanjutnya penulis mengkategorikan tentang Perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam aktivitas pembelajaran berdasarkan skor yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

Skor 50-79 : Menunjukkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Perencanaan pelaksanaan pembelajaran di MA Tanwirul Islam Tenggumong Sampang rendah.

Skor 79-119 : Menunjukkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Perencanaan pelaksanaan pembelajaran di MA Tanwirul Islam Tenggumong Sampang kurang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skor 119-149 : Menunjukkan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Perencaan pelaksanaan pembelajaran di MA Tanwirul Islam Tenggumong Sampang sedang.

Skor 149-180 : Menunjukan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam Perencanaan pelaksanaan pembelajaran di MA Tanwirul Islam Tenggumong Sampang tinggi

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi empat bab dan tiap bab tersusun dari beberapa sub dan akan dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I Pendahuluan

Dalam pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Dalam landasan teori ini penulis akan menjelaskan. *Pertama* tentang Perencanaan Sistemik, dengan sub pokok bahasan: Pengertian Perencanaan Sistemik, komponen-kompenen Perencanaan Sistemik, manfaat Perencanaan Sistemik, proses pelaksanaan Perencanaan Sistemik. *Kedua* tentang kreativitas guru dalam melaksanakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan pengajaran di sekolah.

BAB III Kajian Hasil penelitian

ketiga berisi laporan penelitian tentang paparan (deskripsi) sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan. Mencakup gambaran umum obyek penelitian di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, dengan sub bagian: sejarah berdirinya MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, program perencanaan pengajaran yang berada di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

BAB IV Analisa Hasil Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Analisa hasil Penelitian berisi tentang intrepretasi penulis, dengan data-data yang berhasil dihimpun. Analisa ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan perencanaan sistemik dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang.

BAB V Penutup

Dalam bab ini bersisi kesimpulan hasil penelitian perencanaan sistemik dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang. Disamping itu akan diberikan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Pendekatan Sistem

1. Pengertian Sistemik

Pengertian sistemik ialah kata yang di ambil dari sistem. Para ahli pendidikan masih beragam dalam memberikan pengertian dari sistem itu sendiri. Sistem dalam pendidikan tentu bisa di bedakan dengan sistem yang terdapat dalam hal lain, seperti sistem ekonomi, politik, hukum dan lain sebagainya. Di sini penulis membahas tentang sistem dalam pendidikan yang di ulas lebih dalam lagi bagaimana perencanaan sistem dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran PAI yang meliputi Qur'an-Hadis, Fiqh, Aqidah-Akhlaq, SKI dan Bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengertian sistem menurut **M. Sobry Sutikno** (2004): adalah totalitas struktur yang terdiri dari unsur-unsur di mana masing-masing unsur tersebut mempunyai fungsi khusus, dan di antara mereka saling berinteraksi dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan menurut **Soenarwan** (1991): sistem adalah suatu totalitas struktur yang terdiri dari komponen-komponen didalam mana tiap-tiap komponen itu mempunyai fungsi khusus , dan di antara mereka terdapat saling berhubungan, interaksi dan interdependensi yang secara bersama-sama menuju kepada tujuan bersama.[1] Sistem adalah suatu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang di harapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

[1] Fathurrohman, Pupuh, Prof,dkk,*Op.Cit*, hlm. 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pengertian di atas, maka ada tiga hal penting yang menjadi karekteristik suatu sistem. *Pertama,*setiap sistem pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan ciri utama suatu sistem. Tidak ada sistem tanpa tujuan.tujuan merupakan arah yang harus di capai oleh suatu pergerakan sistem. Semakin jelas tujuan maka semakin mudah menentukan pergerakan sistem.*kedua,*sistem selalu mengandung proses. Proses adalah rangkaian kegiatan .kegiatan diarahkan untuk mencapai tujuan.semakin kompleks tujuan ,maka semakin rumit juga proses kegiatan.*ketiga,*proses kegiatan dalam suatu sistem selalu melibatkan dan memanfaatkan berbagai komponen atau unsur-unsur tertentu. Oleh sebab itu, suatu sistem tidak mungkin hanya memiliki suatu komponen saja. Sistem memerlukan dukungan berbagai komponen yang satu sama lain saling berkaitan. [2]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengorganisasian yang bersifat sistemik akan menghasilkan pembelajaran yang enovatif, efektif dan efesien, hal ini sesuai dengan perkataan imam syafi'ie bahwa suatu kenenaran harus terorganisir dengan baik.apabila tujuan tersebut hendak dicapai.

الحق بلانظام يغلبه الباطل بنظام

"kebenaran yang tidak terorganisir akan dikalahkan kebatilan yang terorganisir"

Dalam proses pembelajaran harus tertata dengan baik. untuk mencapai suatu tujuan maka komponen-kompenen yang berhubungan dengan perencanaan

[2] Sanjaya,Wina, Dr,M.P.d, ***Op.Cit.***,hlm. 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran seperti persiapan pengajaran, baik yang bersifat global maupun terperinci harus sesuai dengan perencanaan sistemik sehingga dengan mudah untuk melaksanakannya. Komponen-komponen tersebut diantaranya Prota, Promes, RPE, Silabus, RPP dan Evaluasi keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran selesai.

2. Tiga Aspek Utama Sistem

Tiap sistem itu mempunyai tiga aspek utama, yaitu *tujuan, proses,* dan *isi.* Aspek pertama adalah bahwa setiap sistem itu mempunyai tujuan. Sistem tersusun dari bagian-bagian atau unsur-unsur, dan jumlah dari unsur-unsur itu merupakan isi dari sistem. Isi dari suatu sistem diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Operasi-operasi dan fungsi-fungsi dalam mana unsur-unsur itu disusun agar mencapai tujuan sistem yang merupakan proses dari sistem.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikianlah sistem mempunyai tujuan,proses, dan isi. Urutan dari tujuan, proses, dan isi merupakan hal yang penting sebab ia berarti prioritas. Sistem dapat dikenali dari tujuannya. Tujuan menceritakan kepada kita apa yang harus dikerjakan ; ia menentukan proses yang harus dikerjakan. Isi dipilih sesuai dengan kemampuannya untuk melaksanakan proses yang diperlukan agar dapat mencapai tujuan.

3. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem terbuka ; Model sistem ini menerima masukan (*input*) dari luar, kemudian memproses, dan akhirnya menghasilkan keluaran (*output*)kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, secara sederhana dapat dilihat seperti berikut ;

Gambar Model Sistem Terbuka

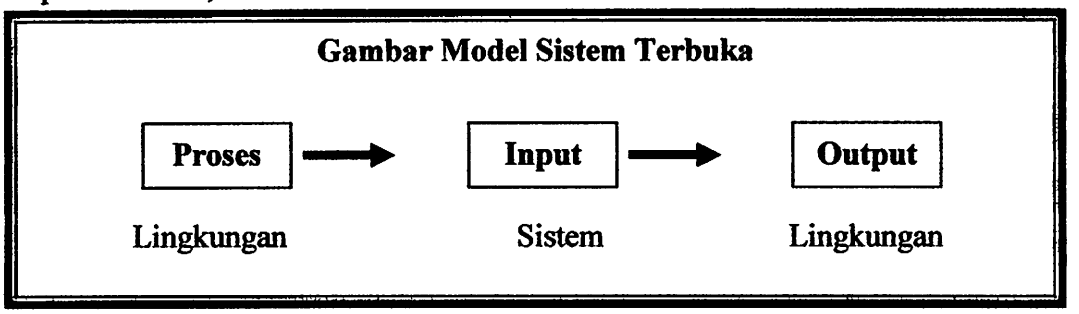

Gambar Model sistem Terbuka

Sistem terbuka bukan hanya menerima *input* dari lingkungan eksternal, melainkan ia juga memproses informasi dengan jalan mengkode (*encoding*) ide untuk menerjemahkan informasi yang masuk itu ke dalam bentuk-bentuk yang berguna bagi sistem itu. Untuk beroperasi, sistem ang efektif menggunakan putaran umpan balik negatif yang memungkinkan sistem membetulkan penyipangan yang terjadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sistem Tertutup ; jika ia tidak menerima masukan dari luar dan juga tidak mengeluarkan hasil yang memerlukan. Atau jika mengisolasikan dirinya dari pengaruh apapun dari lingkungannya.

Perpedaan

Sistem terbuka ; adanya prinsip keterbukaan yang mengarahkan perhatian kepda interaksi dengan lingkungan, adanya hubungan timbal balik (*feed back*).

Sistem tertutup; pandangan bahwa mata rantai , struktur, proses, dan nilai-nilai organisasi untuk mencapai sesuatu tujuan dapat diterangkan tanpa memperhatikan pengaruh dari lingkungan, tidak ada hubungan timbal balik (*feed back*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Belajar Mengajar Sebagai Suatu Sistem

Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.[3]Belajar mengajar sebagai suatu sitem intruksional mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantungan satu sama lain untuk mencapai tujuan. Agar tujuan tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan secara sinergis dan sistemik. Karena itu, guru tidak boleh hanya menperhatikan komponen-komponen pengajaran secara parsial. Misalnya metode terpisah dari bahan . bahan tidak mendukung sistem evaluasi dan seterusnya. Oleh karena itu, dalam kegiatan mengajar, biasanya guru dihadapkan beberapa persoalan pokok, seperti : (1) tujuan apa yang akan di capai, (2) materi apa yang perlu diberikan,(3) metode dan alat mana yang akan dipakai, (4) kondisi bagaimana yang dapat membelajarkan siswa, serta (5) prosedur apa yang akan di tempuh dalam evaluasi.[4]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam proses belajar terdapat beragam pendapat di antaranya menurut *bruner,* dalam proses belajar dapat di bedakan tiga fase atau episode, yakni (1) informasi, (2) tranformasi, (3) evaluasi.

Informasi. Dalam tiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, ada pula informasi yang bertentangan dengan apa yang telah kita ketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap. *Tranformasi.* Informasi itu harus di analisis, diubah atau ditranformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual

---

[3] Syaiful bahri Djamarah,Drs,dkk,***Strategi Belajar Mengajar,***2006, (Jakarta: PT Reneka Cipta), Hlm.29

[4] Fathurrohman, Pupuh, Prof,dkk, ***Op.Cit.,***hlm. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal ini bantuan guru sangat diperlukan.yang di maksud dengan transformasi adalah mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dalam dunia sekolah. Sekolah itulah yang dimaksud dengan teransformasi. Sekolah itu sendiri terdiri dari beberapa mesin yang menyebabkan berhasil atau gagalnya sebagai transformasi. Bahan jadi diharapkan, yang dalam hal ini siswa lulusan sekolah ditentukan oleh beberapa faktor sebagai akibat bekerjaan unsur – unsur yang ada.[5] *Evaluasi,* kemudian kita nilai hingga manakah pengetahuan yang kita peroleh dan tranformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.[6]

C. Perencanaan Pengajaran Sistemik

Dalam perencanaan sistemik terdapat beberapa langkah yang harus di terapkan oleh seorang guru sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Inditifikasi tugas-tugas

   Kegiatan merancang suatu program harus di mulai dari indetifikasi tugas-tugas yang menjadi tuntutan suatu pekerjaan. karena itu perlu dibuat suatu *Job description* secara cermat dan lengkap. Berdasarkan tuntutan pekerjaan itu, selanjutnya ditentukan peranan-peranan yang harus dilaksanakan sehubungan *job* tersebut, yang menjadi titik tolak untuk menentukan tugas-tugas yang akan dilaksanakan.

   Dalam hal ini guru membuat program tahunan yang di sebut *Prota.* Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas,

---

[5]Suharsimi Arikunto, Prof, Dr,***Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan***, 2003, (Jakarta : Bumi Aksara),Hlm.5

[6] S. Nasution, Prof, Dr,M.A, ***Belajar dan Mengajar***,2008, (Jakarta: PT Bumi Aksara), hlm 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, program mingguan, dan program harian atau program pembelajaran setiap kompetensi dasar.

Sumber –sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program tahunan antara lain :

a. Daftar standar kompetensi sebagai konsesus nasional, yang dikembangkan dalam silabus setiap mata pelajaran yang akan dikembangkan.

b. Ruang lingkup dan urutan kompetensi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan materi pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam topik/tema dan sub topik/sub tema, yang mengandung ide-ide pokok sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Topik dan sub topik tersebut harus jelas ruang lingkup dan urutan ini bisa dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran, dan bisa dikembangkan dalam kelompok kerja guru (KKG) untuk setiap mata pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan bagian dari program tahunan ialah menentukan pekan efektif yang disebut RPE.Penyususnan kalender pendidikan selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, efektifitas, dan hak-hak peserta didik. Dalam kalender pendidikan dapat kita lihat berapa jam waktu efektif yang dapat digunakan untuk kegiatam pembelajaran, termasuk waktu libur, dan lain-lain. Dengan demikin, dalam penyusunan program tahunan perlu memperhatikan kalender pendidikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hari belajar efektif dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan dengan menggunakan sistem semester (satu tahun pelajaran terdiri atas dua kelompok penyelenggaraan pendidikan) yang terdiri atas 34 minggu.[7]

2. Analisis tugas

Tugas-tugas yang telah ditetapkan secara dimensional dijabarkan menjadi seperangkat tugas rinci.setiap dimensi tugas dijabarkan sedemikian rupa yang mencerminkan segala sesuatu yang harus dikerjakan.

Setelah menetapkan program tahunan, maka selanjutnya membuat program semester. Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Pada umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan. [8]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penetapan kemampuan

Langkah ini sejalan dengan langkah yang telah dilaksanakan sebelumnya. Setiap kemampuan hendaknya didasarkan pada kriteria kognitif,afektif dan performance, serta produk, dan eksplotaroris. Tentu saja kemampuan-kemampuan yang di harapkan itu harus relevan dengan tuntutan kerja yang telah ditentukan.

4. Spesifikasi pengetahuan,keterampilan, dan sikap

---

[7]E. Mulyasa, Dr,M.Pd, ***KTSP***, Hlm. 249
[8] *Ibid*,Hlm.253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal-hal tersebutn di atas ditampilkan sebagai kriteria kognitif,afektif dan *performance* (pengetahuan). Setiap kemampuan yang perlu memiliki,dirinci menjadi pengetahuan apa, sikap-sikap apa, dan keterampilan-keterampilan apa yang perlu dimiliki oleh setiap lulusan.

5. Identifikasi kebutuhan pendidikan dan latihan

Langkah ini merupakan analisis kebutuhan pendidikan dan latihan, artinya jenis-jenis pendidikan dan atau latihan-latihan yang sewajarnya disediakan dalam rangka mengembangkan kamampuan-kemampuan yang telah ditetapkan, seperti kegiatan teoritik dan praktik.

6. Perumusan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan-tujuan program atau tujuan pendidikan ini masih bersifat umum, sebagai tujuan kerikuler dan tujuan instruksional umum(TIU). Tujuan tujuan yang dirumuskan harus koheren dengan kemampuan-kemampuan yang hendak dikembangkan.

Untuk memprogram hal tersebut maka dibentukalah Silabus sebagai bahan dasar dalam mencamtumkan indikator pencapaian peserta didik setelah proses pembelajaran. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentuu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam KTSP, Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar.[9]

7. Kriteria keberhasilan program

Kriteria ini sebagai indikator keberhasilan suatu program. Keberhasilan itu dittandai oleh ketercapaian tujuan-tujuan atau kemampuan yang diharapkan. Tujuan-tujuan program dianggap tercapai jika lulusan dapat menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan tugas yang telah ditentukan.

8. Organisasi sumber-sumber belajar

Langkah ini menekankan pada materi pelajaran yang akan disampaikan sehubunan dengan pencapaian tujuan kemampuan yang telah ditentukan.
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Komponen ini juga berisiikan sumber materi dan obyek masyarakat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

9. Pemelihan strategi pengajaran

Titik berat analisis pada langkah ini adalah penentuan strategi dan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kemampuan yang diharapkan. Perlu dirancang kegiatan-kegiatan pengajaran dan dalam bentuk kegiatan tatap muka, kegiatan berstruktur dan kegiatan mandiri, serta kegiatan pengalaman lapangan yang relevan dengan bidang yang bersangkutan. Strategi pengajaran terpadu dapat menunjang keberhasilan program pengajaran ini di samping strategi pengajaran remedial.

10. Uji lapangan program

---

[9] E. Mulyasa, Dr,M.Pd,*Op.Cit*,Hlm.190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji coba progaram yang telah di didisain dimaksudkan untuk melihat kemungkinan keterlaksanaanya. Melalui uji coba secara sistematika dapat di nilai hingga mana kemungkinan keberhasilan,jenis kesulitan, yang pada gilirannya memberikan informasi balikan untuk perbaikan program.

11. Pengukuran realibilitas program

Pengukuran ini sejalan dengan pelaksanaan uji coba program di lapangan. Berdasarkan pengukuran itu dapat dicek sejauh mana efektivitas sistem instruksional. Informasi pengukuran dapat dijadikan umpan balik untuk perbaikan dan penyeseuan program.

12. Perbaikan dan penyesuaian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah ini merupakan tindak lanjut setelah dilaksakannya uji coba dan pengukuran. Perbaikan dan adaptasi program barangkali diperlukan guna menjamin konsistensi koherensi, dan *monotoring sistem*, dan selanjutnya memberikan umpan balik kepada organisasi sumber –sumber, strategi pengajaran, dan motivasi belajar.

13. Pelakasanaan program

Pada tingkat ini perlu di rancang di analisis langkah-langkah yang perlu di tempuh dalam rangka pelaksanaan program. Langkah ini didasari oleh suatu asumsi, bahwa rancangan program yang telah didisain secara cermat dan telah mengalami uji coba serta perbaikan dapat dipublikasikan dan dilaksanakan dalam *sample* yang lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Tahapan ini guru tentunya merancang pembelajaran tertulis berupa perencanaan pengajaran. Hal ini disiapkan spifikasi pengajaran yang disebut RPP. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen penting dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis KTSP adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau sekenario dalam pembelajaran. Dalam pengembangan RPP, guru diberi kebasan untuk mengubah , memodifikasi, dan menyesuaikan silabus dengan kondisi sekolah dan daerah, serta dengan karakteristik peserta didik. Hal ini harus dipahami dan dilakukan guru, terutama kalau sekolah tempatnya mengajar tidak mengembangkan silabus sendiri, tetapi menggunakan silabus yang dikembangkan oleh Depdiknas atau silabus dari sekolah lain.[10]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14. *Monitoring program*

Sepanjang pelaksanaan program perlu di adakan *monitoring* secara terus menerus dan bearkala untuk menghimpun informasi tentang pelaksanaan program kegiatan monitoring hendaknya didisain secara analisis. Mengkin selama pelaksanaan masih terdapat aspek –aspek yang perlu diperbaiki dan diadaptasikan. Dengan demikian diharapkan pada akhirnya dapat dikembangkan suatu program yang

[10] E. Mulyasa, Dr,M.Pd, ***Op.Cit***,Hlm. 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar *sinkron* dengan kebutuhan lapangan dan memiliki kemampuan beradaptasi.[11]

D. Perencanaan Sistemik Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada hakikatnya perencanaan adalah suatu rankaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang di harapkan terjadi(peristiwa, keadaan, dan sebagainya) dan apa yang akan di lakukan (interaksi, eksistensifikasi, revisi, renovasi, subtitusi, kreasi, dan sebagainya).[12]Perencanaan bisa berarti perkiraan,asumsi dan agenda masa yang akan datang untuk dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Karena perencanaan didasari tujuan yang direncanakan maka harus jelas,transparan dan dapat dilasankan dengan mudah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dalam masalah persiapan perencanaan dalam definisi yang di kemukakan tersebut ada beberapa hal yang perlu diketahui, yaitu :

1. Perencanaan itu kegiatan untuk masa yang akan datang
2. Suatu masalah kuncinya adalah bentuk dan isi "strategis" dan hal ini yang harus mendapatkan perhatian.
3. Perencanaan bukan masalah kira-kira,manipulasi, atau teoristis tanpa fakta atau data yang konkrit, maka dalam prinsipnya harus telah benar-benar diperhatikan hal-hal tersebut.

---

[11] Fathurrohman, Pupuh, Prof,dkk,***Op.Cit.***, Hlm. 29

[12] Syaefuddin Sa'ud, Udin,M.E.d,Ph.D, ***Perencanaan Pendidikan,*** 2007,(Bandung : Rosda Karya),hlm.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Persiapan perencanaan harus dinilai dari pengertian –pengertian yang benar tentang kebijakan,arah kebijakan, dan dalam kondisi yang bagaimana pelaksanaannya, dan sebagainya.
5. Suatu tindakan nyata dalam pelaksanaannya, sehinggab dapat diartikan sebagai contoh dari yang lainnya.[13]

Sedangkan sistem sendiri dapat di artikan sebagai seuatu desain organsitis yang di susun dengan sengaja,yang mencakup hubungan dan interaksi komponen-komponen, yang berfungsi dengan cara berinteragsi untuk mencapai permulaan keputusan tujuan. Karena itulah cara yang paling baik untuk mengindetifikasi sistem yaitu dengan menimbulkan tujuan sistem yang khusus.[14]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu tujuan harus mengikuti sistem yang telah di rancang dengan organisistis dan disangaja. Teknik merancang sistem belajar berlangsung dalam tahap-tahap sebagai berikut :

1. Menetapkan status sistem pengajaran
2. Merumuskan tujuan-tujuan pengajaran
3. Merencanakan dan melaksanakan evaluasi
4. Mendiskripsikan dan mengkaji tugas
5. Melaksanakan prinsip-prinsip belajar.

---

[13] *Ibid.*,hlm.11

[14] Roestiyah N.K, DRA, ***Masalah Pengajaran***,1994,(Jakarta : Rineka Cipta),Hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelima tahapan sistem ini mesti dilakukan sedemkian rupa dan semuanya bagaikan komponen-komponen sistem yang terpadu secara menyeluruh.[15]

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis . aktivitas fisik ialah peserta didik giat-aktif dengan anggota badan , membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran (proses perolehan hasil pelajaran) secara aktif. Ia mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan satu dengan lainnya, dan sebagainya. kegiatan/keaktifan jasmani fisik sebagai kegiatan yang tampak, yaitu saat peserrta didik saat melakukan percobaan, membuat kontroksi model, dan lain-lain. Serta kegiatan psikis tampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, dan mengambil keputusan dan sebagainya.[16]

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan

---

[15] Hamalik, Oemar, Prof,DR, ***Perencanaan Pengajaran***, 2002, (Jakarta : Bumi Aksara),Hlm.66

[16] Rohani HM, Ahmad,Drs,M.Pd,***Pengelolaan Pengajaran***,2004, (Jakarta : PT Reneka Cipta), Hlm.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[17]

Untuk penilaian kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak mulia, kompetensi yang dikembangkan terfokus pada aspek kognitif dan pengetahuan dan aspek afektif atau perilaku. Penilaian hasil belajar untuk kelompok mata pelajaran Agama dilakukan melalui[18] :

a. Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik.

b. Ujian, ulangan dan atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di sekolah. sekolah umum, alokasi waktu untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam disediakan waktu 2 jam pelajaran perminggu62, dimana secara keseluruhan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melingkupi Al Qur.an dan Al Hadits, keimanan, akhlak, fiqh atau ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungan. Kedudukan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum hanya merupakan salah satu program atau mata pelajaran atau bidang studi yang kedudukannya sama dengan bidang studi atau mata

---

[17] Abdul Madjid,S.Ag, Dian Andayani,S.Pd, ***Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi,*** 2004, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), Cet Ke-1, hlm-130-132

[18] Drs. H. M Alisuf Sabri ,***Pengantar Ilmu Pendidikan,*** 2005, (Jakarta: UIN Jakarta Press), Cet Ke-1, hlm- 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran lainnya.[19] Sehingga pelaksanaan evaluasi pembelajarannya pun sama dengan mata pelajaran lainnya. Melakukan evaluasi tentang hasil Pendidikan Agama Islam kepada muridmurid dapat berlangsung secara terulis atau lisan, pada periode waktu-waktu tertentu dan yang bersifat rutin sehari-hari pula. Mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam ini adalah lebih baik para guru mengeva luasinya secara harian karena hal demikian lebih obyektif, efektif dan membawa kepada naturalistik pengalaman dan penghayatannya kepada kepribadian anak, disamping evaluasi secara periodik yang memang wajar dilakukan pada waktu-waktu yang tepat Sekurang-kurangnya ada 3 faktor tentang agama yang harus dievaluasi pada diri seorang anak:

1) Pengetahuan para siswa tentang agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan praktik ibadah dan amaliyahnya

3) Penghayatan jiwa agama atau akhlak yang baik sehari-hari atau kepribadian mereka.[20]

---

[19] Drs. H. M Alisuf Sabri ,***Pengantar Ilmu Pendidikan,***. hlm-119

[20] Drs. Tayar Yusuf, Drs. Jurnalis Etek, ***Keragaman Teknik Evaluasi dan Metode Penerapan Jiwa Agama,*** 1987, (Jakarta: IND-HILL-CO), Cet Ke-1, hlm- 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

KAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah Tanwirul Islam didirikan tahun 1982, madrasah ini di bangun di atas tanah seluas 2400m,status milik sendiri dengan nomor statistik 312 352 703 086. Madrasah yang beralamat : Jl. Kusuma Bangsa desa Tanggumong kecamatan Sampang Kab. Sampang Madura Jawa Timur. Berada pada naungan Yayasan Tanwirul Islam Tanggumong Sampang. Yayasan ini merupakan Pondok Pesantren yang bergerak di bidang Dakwah Islamiyah dengan mengkaji berbagai disipilin ilmu Agama di samping tidak mengesampingkan ilmu pengetahuan yang lain seperti since, teknologi informasi dan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi

Visi

"Berprestasi, berbudaya dan berpendidikan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa"

Indikator:

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum
2. Unggul dalam proses pembelajaran
3. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
4. Unggul dalam sumber daya manusia dan tenaga pendidikan
5. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

KAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Aliyah Tanwirul Islam didirikan tahun 1982, madrasah ini di bangun di atas tanah seluas 2400m,status milik sendiri dengan nomor statistik 312 352 703 086. Madrasah yang beralamat : Jl. Kusuma Bangsa desa Tanggumong kecamatan Sampang Kab. Sampang Madura Jawa Timur. Berada pada naungan Yayasan Tanwirul Islam Tanggumong Sampang. Yayasan ini merupakan Pondok Pesantren yang bergerak di bidang Dakwah Islamiyah dengan mengkaji berbagai disipilin ilmu Agama di samping tidak mengesampingkan ilmu pengetahuan yang lain seperti since, teknologi informasi dan lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi dan Misi

Visi

"Berprestasi, berbudaya dan berpendidikan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa"

Indikator:

1. Unggul dalam pengembangan kurikulum
2. Unggul dalam proses pembelajaran
3. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik
4. Unggul dalam sumber daya manusia dan tenaga pendidikan
5. Unggul dalam sarana prasarana pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Unggul dalam manajemen sekolah
7. Unggul dalam pembiayaan
8. Unggul dalam kelulusan

Misi

1. Standar dalam pengembangan kurikulum
   a. Melaksanakan pengembangan KTSP
   b. Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran silabus
   c. Melaksanakan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Standar dalam proses pembelajaran
   a. Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran (proses) di sekolah
   b. Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran
3. Standar dalam prestasi akademik dan non akademik
   a. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang akademik
   b. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang non akademik
   c. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang olahraga
   d. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang kesenian
   e. Melaksanakan pengembangan kegiatan bidang KIR
4. Standar dalam sumber daya manusia dan tenaga kependidikan
   a. Sekolah mengembangkan dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sekolah mencapai standar profesionalitas guru

c. Sekolah mencapai standar kompetensi tenaga TU

d. Sekolah mencapai standar monitoring dan evaluasi terhadap kineja guru dan TU

5. Standar dalam sarana dan prasarana pendidikan

a. Melaksanakan pengembangan media pembelajaran

b. Melaksanakan pengembangan sarana pendidikan

c. Melaksanakan pengembangan prasarana

6. Standar dalam manajemen sekolah

a. Melaksanakan implementasi MBS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan pengembangan administrasi sekolah

7. Standar dalam penggalangan biaya pendidikan

a. Melaksanakan pengembangan jalinan kerja dengan penyandang dana

b. Melaksanakan penggalangan dana dari berbagai sumber

8. Standar dalam kelulusan

Melaksanakan pengembangan kelulusan

3. Struktur Organisasi

SUSUNAN PENGURUS

MA. TANWIRUL ISLAM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Sekolah	: Drs. H. BADRUTTAMAM ALI
Sekretaris	: A. FUADI HUSEN,S.Pd
Bendahara	: IMAM GHAZALI ALI,S.Pd
Bidang – Bidang	
1. Pendidikan/Kurikulum	: AMIRUL MUKMININ
2. Humas	: TAUFIQ HIDAYAT
3. Sarana dan prasarana	: FATHURROZI
4. Kesiswaan	: NOR AMALIA,S.Pd

4. Data Guru dan Karyawan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perkembangan jumlah Guru Madrasah tiga tahun terakhir :

Data Guru dan Kariyawan

Untuk menujang kelancaran proses belajar-mengajar perlu didukung tenaga pendidika yang kompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan Madarasah. Adapun jumlah tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Tanwirul Islam Tanggumong Sampang berjumlah 20 orang. Adapun data guru dan karuyan pada tahun ajaran 2009-2010 adalah sebagai berikut:

Tabel. 2

Keadaan Guru Madarasah Aliyah Tanwirul Islam Tanggumong Sampang menurut jenis kelamin, jabatan, dan latar belakang pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Lengkap	Jenis kelamin		Jabatan	Pendidikan Terakhir dan Masa Mengajar		
		L	P	Jabatan	Jenjang	Tahun lulus	Mulai Mengajar
1.	Badruttamam Ali	L		Kepala	S 1	1992	12-07-1992
2.	Jamaah	L		Guru	MA	1982	17-07-1987
3.	Mahmud	L		Guru	S 1	1988	17-07-1987
4.	Taufik Hidayat	L		Guru	S1	2006	12-07-2006
5.	Ach. Fuadi Husin	L		Guru	S 1	2008	12-07-2008
6.	Iamm Ghozali Ali	L		Guru	S 1	2007	15-07-2007
7.	Djum'ati		P	Guru	S 1	2005	15-07-1990
8.	Ifadoh		P	Guru	S 1	2006	12-07-2006
9.	Atik Rismiyati		P	Guru	S 1	2004	10-07-2005
10.	Noer Anisah		P	Guru	S 1	2005	12-07-2006
11.	Nor Amalia		P	Guru	S 1	2005	12-07-2006
12.	Alfiyah		P	Guru	S 1	2007	15-07-2007
13.	Moh. Taki	L		Guru	D2	2005	12-07-2006
14.	Fathur Rosyi	L		Guru	MA	1992	10-07-2000
15.	M.Amirul Mukminin	L		Guru	MA	2008	12-07-2008
16.	Masru'ah		P	Guru	MA	2006	12-07-2006
17.	Mas'udah		P	Guru	MA	2006	12-07-2006
18.	Nur hayati		P	Guru	MA	2006	12-07-2006
19.	Mufarrohah		P	Guru	MA	2007	12-07-2008
20.	Siti Mahtumah		P	Guru	S 1	2005	13-07-2009

Data Guru PAI

No	Nama	Jenis Kelamin		Jabatan	Jenjang pendidikan	Ket
1.	Juairiyah	P		Qur'an hadis	MA	
2.	Alfiyah,S.Pd.I		P	Akidah akhlaq	S1	
3.	Hj. Juma'ati,S.Pd.I	P		Fiqh	S1	
4.	Fathurrozi	L		SKI & B.Arab	MA	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian guru berlatar belakang pendidikan S1 begitu juga guru PAI. Dengan demikian guru PAI selain berlatar belakang pendidikan S1 juga berlatar belakang Pendidikan Aliyah dibawah naungan pesantren yang berbasis pada pendidikan Agama islam sehingga menunjang terhadap prorses belajar-mengajar di bidang masing-masing.dan terutama kompetitip bidang agama Islam.

5. Data Siswa

Jumlah siswa dan siswi di Madrasah Aliyah dan di bagi menjadi 6 rombongan kelompok belajar. Madrasah Aliyah berada dibawah naungan pondok pesantren sehingga antara laki-laki dan perempuan dipisah kelas X menajadi dua rombongan,kelas XI menjadi dua rombongandan kelas XII menjadi dua rombongan.adapaun keadaan siswa pada tahun ajaran 2009-2010 adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel . 3

Data Siswa Madrasah Aliyah Tanwirul Islam Tanggumong Sampang Menurut Jenis Kelamin

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
1	X	45	38	83	
2	XI	82	56	138	
3	XII	45	25	70	
JUMLAH		172	119	291	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Sarana dan Prasarana

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar tentunya dibutuhkan sarana-prasarana yang cukup sesuai dengan jumlah rombongan belajar. Disamping itu di tambah dengan fasilitas pendukung seperti Lap bahasa, perpustakaan, dan lap Computer hal ini agar siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

a. Data ruang/gedung

Tabel. 4

Data ruang/gedung

No	Jenis Bangunan	Peruntukan	Jml	Luas/m^2	Kondisi		Ket
					Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	Ruang Belajar	6	296	Baik		
2	Ruang Guru	Tempat Guru	1	36	Baik		
3	Ruang Lab.	Persiapan Lab.	1	56	Baik		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketersediaan Listrik : 2200 Kwh

c. Sumber Dana Operasional dan Perawatan

1.Yayasan

2. Bantuan Pemerintah (Daerah dan Pusat)

3. Donatur

4. Dan lain lain

7. Kurikulum dan Sistem Belajar Mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejak Tahun pembelajaran 2009-2010 di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang menerapkan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikilum MA Tanwirul Islam,yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat khususnya untuk lingkungan Sampang.Struktur kurikulum MA Tanwirul Islam meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas X sampai dengan kelas XII. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran.

Pengorganisasian kelas-kelas pada MA Tanwirul Islam dibagi pada dua kelompok, kelas husus laki-laki yang terdiri kelas X,XI dan XII. Kelas husus perempuan yang terdiri kelas X,XI dan XII. program penjurusan yang terdiri atas program Program IPS dan Programm Bahasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk jam pembelajaran sendiri, setiap mata pelajaran dialokasikan waktu 1 jam pembelajaran 40-45 menit, dengan jumlah pertemuan sebanyak 42 jam per minggu, sehingga minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 36-38 minggu.46

Adapun mengenai sistem belajar mengajar yang diterapkan adalah sistem klasikal, artinya dalam penyampaian pelajaran sebagian besar dilakukan di dalam kelas dengan metode pembelajaran yang bervariasi.selain sistem klasikal, juga pengayaan materi agama islam melalu kegiatan ekstrakurekuler. Kegiatan dibawah nauangan pesantren,Sehinggga siswa dapat aktif mengikuti program tersbut. Walau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demikian tidak semua siswa bisa mengikuti kegiatan ini. Karena sebagian siswa adalah siswa yang hanya sekolah saja.

Pada dasarnya Yayasan Tanwirul Islam Tanggumong Sampang adalah lembaga dakwah pesantren yang berfokus pada kajian-kajian ilmu keislaman namun seiring berjalanan yaktu tntutan zaman membawa peninggkatan sampai berdirinya Madrasah Aliyah. Dimana tujuannya ialah mencetak siswa yang berprestasi, baik dibidang Imtak maupun Iptek.hal ini untuk menjawab tantangan zaman.

Adapun Peringkat rata – rata NEM/UAN jurusan Bahasa Madrasah dalam 3 Tahun terakhir :

Tahun	Rata – rata NEM
2007	5,65
2008	7,61
2009	7,65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa mempunyai prestasi kompotitif yang cukup bukan hanya dibidang pendidikan Agama islam akan tetapi juga dibidang saince teknologi,informasi, industri sebagai pengetahuan dasar yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian tentang Perencanaan guru Pendidikan Agama Islam dalam aktifitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang, peneliti dapatkan melalui hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang. Selain itu peneliti juga memperoleh data melalui observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada kepala MA Tanwirul Islam untuk mendapatkan data mengenai upaya atau program yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan Aktifitas perencanaan pengajaran guru Pendidikan agama Islam di MA Tanwirul Islam, sedangkan observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai identitas para guru Pendidikan Agama Islam maupun program pelaksanaan aktifitas pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapaun teknis wawancara yang diajukan kepada kepala sekolah adalah dengan bertanya secara langsung kepada kepala sekolah MA Tanwirul Islam melalui soal-soal yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebanyak 5 pertanyaan. Berikut soal-soal yang diajukan kepada kepala sekolah

Peneliti : *"Apakah Sekolah MA Tanwirul islam Sudah memperhatikan Perencanaan pembelajaran Secara sistemik ?"*

Kepala Sekolah : *secara mendasar dan dapat dilihat dilapangan sebagian guru telah membuat perencanaan sebelum mengajar seperti membuat RPE,PROTA, PROMES, Silabus dan RPP".*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti : *"Apakah perenan kepala sekolah sangat urgen dalam merancang proses pembelajaran yang efektif ?"*

Kepala Sekolah : *"Kepala sekolah sebagai moltivator dan supervisi tentu sangat urgen dan membawa dampak yang positif dalam merancang proses serta roda pembelajaran di sekolah"*

Peneliti : *"Apakah Guru PAI Sudah melakukan Persiapan dalam proses belajar mengajar ?"*

Kepala Sekolah : *"dalam setiap pembelajaran guru dituntut melakukan persiapan dalam proses pembelajaran baik tertulis maupun tidak,akan tetapi dilembaga Pendidikan MA Tanwirul Islam tidak semunya memperhatikan persiapan tertulis hanya sebagian saja".*

Peneliti : *"Apakah Kepala selalu mengadakan Evaluasi terhadap Guru PAI dalam perencanaan Pengajaran ?"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala Sekolah : *" evaluasi tentu sangat dibutuhkan guna meninjau sejauh mana keefektifan proses pembelajaran"*

Peneliti : *"Apakah kepala Sekolah mengadakan pelatihan lanjutan guna menambah wawasan Guru dalam meningkatkan kualitas mengajar ?"*

Kepala Sekolah : *" pelatihan diadakan tentu sangat dibutuhkan oleh karena supervisi masuk agenda program jangka panjang"*[1]

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan aktifitas pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan agama Islam dan juga data mengenai profil sekolah yang diteliti. Dan berdasarkan hasil wawancara ke guru Pendiikan Agama Islam di MA Tanwirul Islam, peneliti mendapat gambaran mengenai Perencanaan Pengajaran guru dalam Aktifitas pembelajaran PAI. Sebagaima halnya pada materi yang lain seperti ilmu

[1] Hasil wawan cara kepala sekolah pada tanggal 9 bulan juni 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Matemati, Bahasa Indonesia, Biologi, Bahasa Inggris dan yang lain, materi Pendidikan Islam mempunyai perhatian husus di Madrash in.

B. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam angket yang diberikan kepada responden ada 40 soal yang diajukan, yaitu 20 item pertanyaan mengenai perencanaan Pengajaran sistemik, 11 item mengenai Evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran, 9 item mengenai pengolahan dan analisis evaluasi pembelajaran. Dari pertanyaan tersebut diberi pilihan jawaban kepada responden untuk memudahkan responden dalam mengisi jawaban dari angket tersebut. Untuk memudahkan analisa hasil data hasil penelitian tersebut, maka setiap item dibuat tabulasi yang merupakan proses merubah data instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (persentase). Untuk lebih jelasnya aspek-aspek tersebut, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut yang terbagi dalam 4 kategori :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan pengejaran guru Pendidikan agama Islam dalam membuat aktifitas Pengajaran PAI

Pada kategori ini peneliti memberikan 20 item pertanyaan yang disebarkan kepada responden untuk melihat sejauh mana kompetensi mereka dalam membuat perencanaan evaluasi pembelajaran.

Tabel. 5

Apakah Bapak/Ibu merencanakan rencana pekan efektif (RPE) ?

NO	JAWABAN	F	P
1	a. Selalu		
	b. Terkadang	1	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah	2	50%
	Jumlah		**100%**

Rencana Pekan Efektif merupakan analisis alokasi waktu yang tersedia untuk bidang studi yang bersangkutan dikalikan dengan jumlah minggu efektif semester yang akan ditempuh. Dalam tahapan ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab selalu 0%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 50%. Dari hasil tabeel di atas kebanyakan Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam tidak membuat RPE mengingat hal tersebut diatur oleh pihak kerikulum.

Tabel.6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah Bapak/Ibu merencanakan program tahunan (PROTA)?

NO	JAWABAN	F	P
2	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu Tahun dan juga berfungsi sebagai acuan untuk membuat program semester dari tabel di atas Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab selalu 50%, terkadang 50%,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jarang 0% dan tidak pernah 0 % dengan demikian separuh guru telah membuat program tahunan.

Tabel.7

Apakah Bapak/Ibu merencanakan program semester (PROMES)?

NO	JAWABAN	F	P
3	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang		
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah	1	25%
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu, yang memuat satuan bahasan pada setiap satu semester. Program ini berfungsi sebagai acuan untuk membuat program satuan pengajaran/persiapan mengajar, acuan kalender kegiatan belajar mengajar dan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar yang tersedia.Adapun dalam merencanakan progaram semester, Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah melaksanakan dengan jawaban, selalu 50%, terkadang 0%, jarang 25% dan tidak pernah 25%.

Tabel.8

Apakah Bapak/Ibu merencananakan Silabus ?

NO	JAWABAN	F	P
4	a. Selalu	4	100%
	b. Terkadang		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Program ini merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan atau disampaikan kepada siswa. Tujuan penyusunan silabus adalah untuk mempermudah, memperlancar serta meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Dari tabel di atas bahwa 100% guru membuat silabus, terkadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.9

Apakah Bapak/Ibu merencanakan RPP ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	JAWABAN	F	P
5	a. Selalu	4	100%
	b. Terkadang		
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dibuat oleh guru untuk tiap-tiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Dari tabel di atas bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab selalu mencapai 100%, terkadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.10

Apakah Bapak / Ibu Merumuskan Tujuan Dilaksanakannya Proses Pembelajaran (RPP)?

NO	JAWABAN	F	P
6	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Merumuskan tujuan dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena dengan adanya tujuan maka membuat komponen-komponen pengajaran akan terarah dan jelas apa yang dicapai. Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah menjawab selalu sebanyak 75%, terkadang 25%, jarang 0% dan tidak pernah 0%. Dari persensi ini dapat diketahui bahwa hampir semua telah merumuskan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.11

Apakah Bapak / Ibu Merumuskan Tujuan Perencanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan karakteristik peserta didik ?

NO	JAWABAN	F	P
7	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas diketahui bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah merumuskan tujuan pendidikan sesuai dengan krakter peserta didik dengan presentasi jawaban. Selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.12

Apakah Bapak / Ibu merumuskan indikator pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik ?

NO	JAWABAN	F	P
8	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain membuat RPP yang sesuai dengan dengan rumusan yang telah ditetapkan lembaga setempat. Guru PAI dituntut membuat Indikator yang sesuai dengan krakter peserta didik. Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah menjalankan hal tersebut dengan menjwab selalu 75%, terkadang 25%, jarang 0% dan 0%.

Tabel.13

Apakah Bapak / Ibu menetapkan aspek-aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) dalam perencanaan pembelajaran (RPP) ?

NO	JAWABAN	F	P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	a. Selalu	4	100%
	b. Terkadang		
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Dalam membuat RPP hal yang perlu diperhatikan adalah indikator-indikator yang yang mencakup ketiga aspek tersebut (kognitif, afektif, psikomotorik).dalam hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjawab,selalu 100% sedangkan lainnya 0 %. Dari tabel di atas bahwa semua guru PAI telah mempertimbangkan ketiga komponen-komponen tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.14

Apakah Bapak / Ibu Memilih dan menentukan teknik mengajar yang tepat dalam Perencanaan penngajaran (RPP) ?

NO	JAWABAN	F	P
10	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Tekhnik mengajar merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajara. Dari tabel di atas hampir semua guru telah memilih dan menentukan tekhnik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar yang tepat dengan prsensi jawaban, selalu 75%, terkadang 25%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.15

Apakah Bapak / Ibu Membuat RPP Sebelum Mengajar ?

NO	JAWABAN	F	P
11	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam merencakan pengajaran yang berbentuk tertulis berupa RPP tentunya dibuat sebelum jam mengajar dimulai. Dari hasil penelitian hampir semua Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam. Diketahui yang menjawab selalu 75%, terkadang 25%, jarang dan tidak pernah 0%.

Tabel.16

Apakah Bapak / Ibu mengevaluasi pembelajaran untuk menentukan hasil Pembelajaran?

NO	JAWABAN	F	P
12	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menilai dan mengevaluasi merupakan bagian penting untuk mengukur seberapa efektif dan efesien RPP yang telah dibuat oleh guru. Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah melakukan hal tersebut dengan presentasi jawaban selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.17

Apakah Bapak / Ibu menentukan alokasi waktu dalam proses pembelajaran ?

NO	JAWABAN	F	P
13	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah meperhatikan mengenai alokasi waktu dan proses pembelajaran dengan rangking jawaban selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.18

Apakah bapak/ibu sudah merencanakan perencanaan secara sistemik ?

NO	JAWABAN	F	P
14	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	4	100%

Perencanaan sistemik adalah pernecanaan yang mencakup keseluruhan komponen-komponen pembelajaran seperti perencanaan membuat RPE,PROTA, PROSEM,SILABUS dan lain-lain. Dari hasil angket duketahui bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab selalu 50%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.19

Apakah Bapak/ ibu mendapat kesulitan dalam menyusun perencanaan ?

NO	JAWABAN	F	P
15	a. Selalu		
	b. Terkadang	4	100%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentunya dalam merancang segala program pengajaran tidak mudah dan perlunya wawasan serta kebiasaan dalam membuatnya. Oleh pihak kepala sekolah dan bagian kurikulum harus memperhatikan hal tersebut. Dari data yang kami peroleh bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam merasa kesulitan dalam hal tersebut dengan presentasi jawaban selalu 100%,terkadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.20

Apakah Bapak/Ibu melakukan perubahan terhadap RPP bila ternyata tidak efektif?

NO	JAWABAN	F	P
16	a. Selalu		
	b. Terkadang	4	100%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Dalam membuat RPP para guru harus memperhatikan masalah ke efektifan dari perencanaan tersebut.karena apabila tidak diperhatikan maka besar kemungkinan akan mengalami kegalan dalam proses pembelajaran. Dari tabel di atas bahwa guru yang menjawab selalu 100%, terkadang 0%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.21

Apakah bapak /Ibu mempersiapkan jam cadangan materi bila dibutuhkan?

NO	JAWABAN	F	P
17	a. Selalu		
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang	2	50%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penambahan jam pelajaran tentu sangatlah penting apabila diperlukan guna menambah kekurangan alokasi waktu pada materi tertentu atau tema-tema yang membutuhkan jam lebih dari waktu yang tersedia disamping untuk menambah wawasan peserta didik dalam ilmu keagamaan.dalam hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjawab saol mengenai jam tambahan dari waktu yang tela tersedia. Dengan frekwensi jawaban selalu 0%, terkadang 50%, jarang 50% dan tidak pernah 0%.

Tabel.22

Apakah Bapak/Ibu membuat media pembelajaran dalam RPP?

NO	JAWABAN	F	P
18	a. Selalu	1	25%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media pembelajaran sangatlah menunjang dalam proses pembelajaran terutama pada materi yang dibutuhkan oleh siswa untuk dapat dilihat langsung atau lebih mudah memahami apabila ada Medianya. Namun ketida siapan guru untuk mempersiapkan maka ketersediaan media terkadang terbatas. Begitu juga di lembaga Madarasah Aliyah Tanwirul Islam guru yang menjawab selalu sebanyak 100%, terkadang 50%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah Bapak/Ibu mencantumkan beragam Metode dalam pembelajaran?

NO	JAWABAN	F	P
19	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Dalam hal mencantumkan metode dalam RPP tentu ada penempatannya. Karena Media merupakan alat bantu yang mempermodah dalam memahami suatu materi.dalam hal ini guru yang menjawab soal ketika ditanya mengenai hal ini menjawab selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.24

Dalam pembelajaran yang terpenting adalah melihat karekteristik peserta didik, apakah bapak/ibu memperhatikan hal itu dalam menerapkan metode?

NO	JAWABAN	F	P
20	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Dalam menerapkan suatu metode tidak semerta-merta dilaksanakan tanpa mempertimbangkan kondisi peserta didik. Setiap menerapkan suatu metode perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipertimbangkan karekteristik peserta didik. Dalm hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjwab selalu 50%, terkadang 50% jarang 0% dan tidak pernah 0%.

b. Evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran

Pada kategori ini penulis memberikan 11 item pertanyaan mengenai evaluasi perencanaan pengajaran sistemik terhadap peserta didik tentanga implementasi dari suatu perencanaan pengajara.tepat tidak seorang guru menyusun suatu pengajaran sangat mempengaruhi hasil evalusi yang akan diperoleh juga mempengaruhi keputusan-keputusan yang akan diambil oleh seorang mengenai proses belajar mengajar nantinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.25

Apakah bapak/ibu mengevaluasi tentang keefektivan perencanaan mengajar (RPP) ?

NO	JAWABAN	F	P
21	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Guru Disamping ditugaskan untuk membuat RPP sebagai bahan persiapan mengajar dan acuan ketika akan mengajar sehingga KBM berjalan lancar. Begitu juga menjaga keefektifan dari RPP itu sendiri dengan cara meng Evaluasi setelah proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KBM selesai.hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kerosponden tentang kompetensi guru dalam hal mengevaluasi keefektipan suaatu RPP dengan tingkat selalu 50%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.26

Apakah Bapak / Ibu menggunakan kisi-kisi butir soal dalam RPP ?

NO	JAWABAN	F	P
22	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam tahapan pembuatan RPP disamping pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri juga adanya bahan evaluasi harian yang membentuk soal-soal singkat dari materi yang diajarkan kepada siswa yang terkadang berbentuk MODUL dan lain sebagainya. Dalam hal guru yang menjawab selalu 50%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.27

Apakah bapak/Ibu menyerahkan RPP kepada kepala Sekolah sehabis mengajar?

NO	JAWABAN	F	P
23	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Untuk dapat di evaluasi oleh kepala sekolah dan sebagai bukti atas pelaksanaan suatu pengajaran maka setelah mengajar RPP sebagian acuan mengajar diserahlan kepada pihak kepala sekolah dan bagian kurikulum.begitu juga di lembaga Madarasah Aliyah Tanwirul Islam setia guru meloporkan hasil pengaran setelah proses belajar mengajarnya selesai. Dari tabel di atas diketahuai bahwa yang menjawab selalu 50%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.28

Apakah Bapak/ ibu mendapat arahan dari kepala sekolah tentang RPP yang telah anda buat?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	JAWABAN	F	P
24	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Kepala sekolah mempunyai peran yang besar guna memberi motivasi,arahan dan bimbingan kepada para, terutama bagi guru yang belum pengalaman atau kompetensi yang rendah. Etos kerja guru yang aktif dapat membawa angin segar agar para guru mempunyai rasa tanggungjawab dan kometmen yang tinggi. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanwirul Islam Tanggumong Sampang meresnpon baik dengan ledership seorang kepala sekolah hal ini dapat diketahui dari presentasi jawaban selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0%. Tidak pernah 0%.

Tabel.29

Apakah Bapak / Ibu memperhatikan aspek tujuan pembelajaran yang dirumuskan indikator pada saat penyusunan butir-butir soal ?

NO	JAWABAN	F	P
25	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang		
	c. Jarang	2	50%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menyusun butir-butir soal tentunya tidak sembarangan harus memperhatikan kondisi peserta didik. Penyusunan butir-butir soal harus melihat tujuan pembelajaran hendak dicapai agar perumusan itu sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam hal ini guru yang menjawab selalu 50%, terkadang 0%, jarang 50% dan tidak pernah 50%.

Tabel.30

Dalam menentukan jumlah butir soal, apakah Bapak/Ibu membuat sesuai dengan Jumlah indikator ?

NO	JAWABAN	F	P
26	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Membuat soal tidak harus banyak akan tetapi ketepatan yang sesuai dengan hasil pengajaran. Dalam Indikator sudah mencakup ketiga rana (kognitif, afektif dan psikomotorik). agar masing –masing indikator terbukti pencapaiannya, maka perlu dibuat soal-soal dari masing-masing indikator tersebut. Dalam hal ini guru PAI Tanwirul Islam Tanggumong Sampang telah memperhatikan hal tersebut dengan presentase jawaban selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apakah Bapak/Ibu mempertimbangkan taraf kesukaran dalam penulisan soal ?

NO	JAWABAN	F	P
27	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Dalam membuat soal biasanya memperhatikan tingkat –tingkatan soal.yaitu ada yang sulit,sedang dan mudah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mengerjakan soal dengan mudah serta mampu menggunakan segenap daya pikirannya dalam proses penalaran pemikiran yang bertahap dari yang termudah sampai menuju yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersulit. Hsil angket terhadap para guru menunjukkan angka yang menjawab selalu sebanyak 50%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.32

Apakah Bapak / Ibu memperhatikan daya pembeda pada setiap penulisan butir soal ?

NO	JAWABAN	F	P
28	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disamping memperhatikan tingkatan soal begitu juga pembeda dari masing-masing butir soal. hal ini untuk menggali tingkatan ketelitian siswa dalam menjawab soal. untuk mengetahi hal tersebut dapat dilihat dari tabel di atas, diketahui bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.33

Apakah Bapak/Ibu memperhatikan kesesuaian antara tipe soal dengan materi pelajaran ?

NO	JAWABAN	F	P
29	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang		
	c. Jarang	1	25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Termasuk untuk mengetahui kesesuain antara tipe soal dengan materi pelajaran. Hal ini untuk menjaga soal-soal agar tidak keluar dari materi yang telah diajarkan ke siswa. Untuk menghindari hal tersebut tersebut maka dapat dilihat bahwa Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjwab Selalu 75%, terkadang 0%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.34

Untuk materi tentang Al Qur'an, apakah Bapak/Ibu menggunakan tes lisan?

NO	JAWABAN	F	P
30	a. Selalu	1	25%
	b. Terkadang	3	75%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada materi PAI terdiri dari al-Qur'an, Hadis, Fiqh, Akidah, SKI tentunya ada perbedaan dalam membuat soal. terutama pada materi al-Qur'an karena siswa selain dituntut untuk memahami kandungannya yaitu kelnacaran membaca. Oleh karena peneliti menanyakan kepada Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam apakah guru menggunakan tes liasan dan diperoleh jawaban selalu hanya 25%, terkadang 75%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.35

Apakah bapak/Ibu menyiapkan kunci jawaban pada saat penyusunan soal ?

NO	JAWABAN	F	P
31	a. Selalu	1	25%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Setiap membuat soal seharusnya dibuatkan kunci jawaban,terutama soal yang akan diujikan di instansi lain.tujuannya ialah agar tidak mempunyai persepsi mengenai suatu jawaban terutama pada soal-soal yang membutuhkan pernyataan. Dalam hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjawab selalu hanya 25%, terkadang 50%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

c. pengolahan dan analisis evaluasi pembelajaran

dalam pengolahan hasil suatu perencanaan dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam menerapkan suatu perencanaan. Hal ini kemudian dianalisis dan di evaluasi sebagai bukti perencanaan tersebut efektif.

Tabel.36

Selain tes, apakah Bapak/Ibu memberikan tugas untuk mengevaluasi proses belajar mengajar ?

NO	JAWABAN	F	P
32	a. Selalu	2	50%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. Terkadang		
	c. Jarang	2	50%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Pada dasarnya tugas mengevaluasi soal adalah kewajiban guru, namun terkadang untuk mengetahui pemahaman siswa secara langsung. Maka guru mengadakan koreksi soal bersama-sama dengan siswa. Hal ini selain meringankan guru dalam mengoreksi soal juga manfaat lain siswa dapat mengetahui langsung mengenai jawaban yang tepat. Dalam hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam menjawab selalu 50% , terkadang 0%, jarang 50% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.37

Apakah Bapak/ Ibu memberitahukan skor pada setiap butir soal yang akan dijawab oleh siswa ?

NO	JAWABAN	F	P
33	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah	1	25%
	Jumlah	**4**	**100%**

Bentuk soal yang beragam ada sulit, sedang dan mudah juga di sesuaikan dengan skor dari masing-masing butir soal. adapaun skor tersebut biasanya hanya di ketahui para guru. Untuk mengetahui apakah para guru memperhatikan hal tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilihat dari tabel dimana guru yang menjawa selalu 50%, terkadang 25%, jarang 0% dan tidak pernah 25%.

Tabel.38

Apakah Bapak / Ibu memberitahukan setiap hasil evaluasi kepada siswa ?

NO	JAWABAN	F	P
34	a. Selalu		
	b. Terkadang	3	75%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil evaluasi sebagai acuan kesuksesan dalam proses belajar-mengajar. Hal ini sebagai bahan bagi guru mengenai materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Hasil evaluasi terkadang dipuplikasikan kepada peserta didik. Dari hasil survi diketahui dengan hasil jawaban selalu 0%, terkadang 50%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.39

Apakah Bapak/ Ibu melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah dan guru bidang studi lainnya ?

NO	JAWABAN	F	P
35	a. Selalu	1	25%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	**4**	**100%**

Banyak menfaat dari hasil evaluasi selain untuk mengembangkan materi ajar pada jenjang berikutnya juga sebagai tolak ukur bagi kesuksesan guru dalam mengajar oleh karena itu tentunya melaporkan kepada pihak kepala sekolah dan bagian kurikulum sangatlah penting sebagai bahan tanggung jawab bagi guru. Dalam hal ini guru yang melaporkan dapat diketahui melalui jawaban selalu hanya 25%, terkadang 50%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

Tabel.40

Apakah Bapak / Ibu menyusun profil kemajuan siswa ?

NO	JAWABAN	F	P
36	a. Selalu	3	75%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Kemajuan siswa dalam belajar tidak tetap, terkadang mengalami kemajuan dan juga penurunan. Hal ini menuntut kepada pengelola sekolah untuk ekstra kerja keras dalam rangka mempertahankan kualitas dan kuantitas keberhasilan siswa dalam belajar.oleh karena itu dalam upaya untuk mengetahuai rangking kemajuan siswa dalam belajar guru perlu membuat garafik kemajuansiswa atau profil penilaian siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam proses belajar-belajar. Dalam hal ini Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menjawab Selalu 75%, terkadang 25%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.41

Apakah Bapak/ Ibu pernah mengubah metode atau teknik mengajar setelah diadakannya evaluasi pembelajaran ?

NO	JAWABAN	F	P
37	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang		
	c. Jarang	2	50%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah memasuki fase evaluasi maka keefektifan suatu metode dapat diketahuai. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kemajuan dan pencapaian target yang hendak dicapai. Apabila ternyatas setelah evaluasi ternyata tujuan yang hendak dicapai tidak terpenuhi. Mungkin terdapat kesalahan.diantaranya mungkin ketidaktepatan dalam memilih metode. Guru yang memperhatikan hal tersebut dapat dilihat pada tabel diatas dengan jawaban selalu sebanyak 50%, terkadang 0%, jarang 50% dan tidak pernah 0%.

Tabel.42

Setelah hasil evalausi diolah, dianalis dan disimpulkan, Apakah Bapak/Ibu mengambil keputusan untuk menindaklanjuti proses belajar mengajar ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	JAWABAN	F	P
38	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	2	50%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Setelah hasil Evaluasi selesai kemudian disimpulkan. Tentunya dari keberhasilan tersebut ada suatu metode yang efektif untuk tetap dilanjutkan. Oleh karena itu apakah guru Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam telah memperhatikan hal tersebut. Maka dalam hal ini dapat dilihat dengan presentase jawaban selalu 50%, terkadang 50%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel.43

Apakah Bapak / Ibu memberikan pelajaran tambahan kepada seluruh siswa untuk memperbaiki proses belajar mengajar ?

NO	JAWABAN	F	P
39	a. Selalu	1	25%
	b. Terkadang	3	75%
	c. Jarang		
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

Penamabahan jam elajaran terkadang sangat dibutuhkan untuk mengisi jam belajar yang kosong. Namun terkadang guru tidak memperhatikan hal tersebut. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya terbatas pada jam yang ada sehingga materi yang tertingal tidak dapat disampaikan kepada siswa. Untuk menutupi hal tersebut maka guru perlu memberi jam tambahan. Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam yang menajwab selalu 25%, terkadang 75%, jarang 0% dan tidak pernah 0%.

Tabel.44

Apakah Bapak / Ibu mengadakan pembahasan materi-materi Pendidikan Agama Islam di luar KBM (pada saat ekstrakurikuler Rohis) ?

NO	JAWABAN	F	P
40	a. Selalu	2	50%
	b. Terkadang	1	25%
	c. Jarang	1	25%
	d. Tidak Pernah		
	Jumlah	**4**	**100%**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah Aliyah berada pada dalam lingkup Pendididkan pondok pesntren dimana kegiatan masuk bagian program pembelajaran formal. Sehingga terdapat banyak program, baik kurekuler maupun ekstrakurikuler dan kegiatan lainnnya yang berbasisi pesntren. Hal ini bertjuan untuk menamabah pendalan wawasan ilmu agama islam. Sebagian Guru PAI Madarasah Aliyah Tanwirul Islam masih aktif dalam pondok pesantren maka jumlah yang melaksanakan program tersebut dengan presentase jawaban selalu 75%, terkadang 25%, jarang 25% dan tidak pernah 0%.

C. Interpretasi Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dianalisis dengan skor perolehan dan dengan melihat gambaran tentang identitas responden, maka dapat diinterpretasikan bahwa : . Semakin tinggi tingkat integrasi guru agama Islam dalam Perencanaan Pengajaran secara sistemik maka semakin baik kemampuannya dalam aktifitas pembelajarannya. Adapun hasil pengolahan dan interpretasi data akan dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel.45

Skoring perencanaan pengajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan aktifitas pembelajaran

Responden	Butir Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	18
A	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
B	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
C	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
D	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2

Responden	Butir Soal														
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
B	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4
C	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
D	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Responden	Butir Soal							
	34	35	36	37	38	39	40	Skor
A	2	3	4	4	4	4	3	142
B	3	2	4	2	3	3	4	124
C	3	4	4	4	4	3	4	141
D	3	3	3	2	3	3	2	111

Dalam menganalisis Urgensi Perencanaan Pengajaran guru pendidikan agama Islam dalam aktifitas pembelajaran PAI peneliti melihat beberapa aspek yaitu :

- perencanaan pengajaran sistemik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- aktifitas pembelajaran
- Evaluasi perencanaan
- interpertasi evaluasi perencanaan pengajaran

Adapun hasil yang diperoleh mengenai urgensi Perenncanaan Pengajaran guru pendidikan agama Islam di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang dalam aktifitas pembelajaran PAI adalah sebagai berikut :

Tabel.46

Hasil Urgensi Perencanaan Pengajaran Guru Pendidikan agama Islam Dalam Aktifitas Pembelajaran PAI

Rentang skor	Kriteria	Jumlah
50-79	Rendah sekali	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

79-119	Rendah	1
119-149	Sedang	3
149-180	Tinggi	-

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pengajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam aktifitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang dimulai dari merencanakan, Pelaksnaan ,aktifitas pembelajaran,menganalisis dan mengolah hasil pembelajaran serta menginterpretasi dan menindaklanjuti pada umumnya adalah .Sedang. dan hanya 1 orang guru yang berada pada kriteria .rendah., hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara kepala MA yang mengatakan bahwa guru di MA telah memenuhi kriteria kompetensi keguruan akan tetapi masih harus ditingkatkan lagi agar lebih maksimal dan juga hasil wawancara guru Pendidikan Agama Islam MA Tanggumong yang sudah memahami pengajaran secara sistemik teknik dan prosedur perencanaan yang baik, akan tetapi pada pelaksanaannya kurang diterapkan secara optimal.

Jika dilihat dari identitas responden, guru yang memiliki kompetensi yangSedang ternyata adalah guru yang berasal dari lulusan Aliyah Setempat yang kurang memahami tentang teknik perencanaan pengajaran yang baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang yang mengkaji tentang .Urgensi Perencanaan Sistemik dalam Aktifitas Pembelajaran PAI . dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa perencanaan yang bersifat sistemik sangatlah urgen dalam setiap proses pembelajaran dan sebagian guru PAI di MA Tanwirul Islam telah melaksanakan perencanaan sistemik dengan memperhatikan langkah-langkah pengajaran yang saling berhubungan antar unsur-unsur pembelajaran yang menjadi suatu sistem. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dan keahlian para guru pada saat melaksanakan pembelajaran dengan sudah memperhatikan dan memahami prosedur dan teknik-teknik Prencanaan Pengajaran dan juga dapat menafsirkan hasil dari aktifitas pembelajaran.
2. Bila dilihat dari hasil skoring pada penelitian ini maka dapat dikatakanbahwa guru PAI di MA Tanwirul Islam Sampang mempunyai kreativitas dalam perencanaan pengajaran. Akan tetapi proses pelaksanaannya tetap mengacu kepada langakah-langkah Perencanaan pengajaran Hal itulah yang kemudian diterapkan di MA Tanwirul Islam, yaitu pada pelaksanaan aktifitas pembelajaran di MA Tanwirul Islam sebagian besar sudah berjalan berdasarkan langkah-langkah perencanaan pengajaran, pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perencanaan pembelajaran tersebut dimulai dari merumuskan perencanaan pengajaran, menyusun evaluasi, mengolah dan menganalisis hasil pengajaran yang kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasi serta menindaklanjuti hasil perencanaan pengajaran.

3. Urgensi Perencanaan sistemik dalam aktivitas pembelajaran PAI di MA Tanwirul Islam Tanggumong Sampang mempunyai predikat yang cukup baik. karena suatu pengajaran agar lebih optimal maka harus sistematis dan terencana sehingga mudah dilaksanakan. Begitu juga yang terdapat di lembaga MA Tanwirul Islam Tanggumong sampang telah memperhatikan tentang pentingnya suatu perencanaan pengajaran yang bersifat sistemik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Meskipun guru Pendidikan Agama Islam di MA Tanwirul Islam telah memiliki kompetensi yang sedang dalam perencanaan pengajaran sistemik dalam aktifitas pembelajaran PAI, sehingga akan lebih baik lagi apabila, para guru Pendidikan Agama Islam di MA Tanwirul Islam lebih memperhatikan lagi pelaksanaan perencanaan pembelajaran dengan selalu membuat rencana yang matang agar tujuan yang dimaksud di dalam RPP lebih terarah, menyusun profil kemajuan kelas agar guru dapat mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran, dan juga dapat meningkatkan kenerja para guru dalam merencanakan suatu pengajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dalam perencanaan pembelajaran, guru sebagai manager sudah seharusnya dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, oleh karena itu, guru diharuskan lebih memperkaya skill kompetensinya dalam menegerial dengan lebih memahami lagi tentang teknik dan prosedur perencanaan pembelajaran hingga menafsirkan hasil dari pelaksanaan pemebelajaran tersebut dan didapatkan keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Pihak sekolah juga hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil pembelajaran dan juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam aktifitas pembelajaran PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman,Pupuh,prof,dkk, ***Strategi Belajar Mengajar***,2007,Bandung : PT Refika Aditama

Sanjaya,Wina,Dr,M.Pd,***Strategi Pembelajaran***,2008,Jakarta : Prenada Media Grup

R.Ibrahim,dkk, ***Perencanaan Pengajaran***,2003,Jakarta : PT Reneka Cipta

Hamalik,Umar,Dr,Prof, ***Perencanaan Pengajaran***,2002, Jakarta : PT Bumi Aksara

Roestiyah N.K,Dra, ***Masalah Pengajaran***,1994, Jakarta : PT Reneka Cipta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ali Idrus,Dr,M.Pd,ME,***Model Pempelajaran Inovatif*** ,2009, Jakarta : Gaung Persada

E.Mulyasa,Dr,M.Pd,***Manajemen Berbasis Sekolah***,2007, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

E.Mulyasa,Dr,M.Pd, ***Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,***2006,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Burhanuddin,Yusak,Drs, ***Administrasi Pendidikan***, 1998,Bandung: CV Pustaka Setia

Abu Hamid Al-Ghazali,Muhammad Bin Muhammad,***Mukhtashor Ihya' Ulumudin***,1993, Dar Al-fkr

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B.Suryosuproto,Drs, ***Manajemen Pendidikan Di Sekolah***,2004, Jakarta: Rineka Cipta

Fatah, Nanang,***Landasan Manajemen Pendidikan***. 2001,Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Supriono S, ***Manajemen Berbasis Sekolah***, 2001,Anggota IKAPI, Capang Jatim

Dimyati,Dr, ***Belajar dan Pembelajaran***,2006, Jakarta : Rineka Cipta

Umar Tirtarahardja, Dr, ***Pengantar Pendidikan***, 2005, Jakarta : PT Asdi Mahasatya

Eti rochaety, dkk, ***Sistem Informasi Manajemen Pendidikan,*** 2006, Jakarta : Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Piet A.Sahertian,Drs,Prof, ***Profil Pendidik Profesional***, 1994, Yogyakarta : Andi Offset

Suharsimi Arikunto, Dr, Prof, ***Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan***, 2003, Jakarta: Bumi Aksara

Zakiah Darajat, Dr, ***Kepribadian Guru***, 2004, Jakarta : Bulan Bintang

Bacal, Robert, ***Performance Management***, 2001, Terj.Surya Darma dan Yanuar Irawan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Redaksi sinar Grafika, ***Permendiknas 2006, SI & SKL***, 2006, Jakarta : Sinar Grafika

Boyd, Ronald T. C, ***Improving Teacher Evaluations; Practical Assessment,***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Research& Evaluation" 1989, ERIC Digest.

Seeker, Karen R. dan Joe B. Wilson, ***Planning Succesful Employee Performance*** (terj. Ramelan), 2000,Jakarta : PPM.

http://aristhu03.files.wordpress.com/2006/10/***manajemenpendidikan***.pdf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id